

# Poin-Poin Dalam Perjanjian

## Mempermudah Anda Membuat Kontrak Usaha Sosial

  
**Mengelola Tim dan Isu Terkait Legal**  
Memahami Dokumen Legal



HASIL KOLABORASI OLEH TIM:

DITULIS & DIADAPTASI OLEH:  
Nabila Mardhatillah

TERINSPIRASI DARI:  
Hukumonline (2011) Poin-Poin dalam Perjanjian





## Poin-Poin Dalam Perjanjian

Perjanjian merupakan dokumen legal yang mengikat pihak-pihak yang terlibat dalam perjanjian secara hukum. Dokumen perjanjian sendiri bervariasi sesuai dengan bentuk perjanjian yang dilakukan. Materi ini memaparkan poin-poin yang biasa ditulis dalam perjanjian. Anda dapat memakai sebagian atau bahkan lebih banyak poin yang terdapat pada materi ini.

### Mengapa ini penting?

- Menghindari kecurangan dari pihak lain disebabkan ketidaktahuan terhadap isi perjanjian
- Memudahkan Anda dalam menulis dokumen perjanjian



### 1. Para pihak

Bagian ini menjelaskan pihak-pihak yang melakukan dan menyetujui perjanjian secara detail dan rinci. Selanjutnya, masing-masing pihak akan disebut pihak pertama, kedua, dan seterusnya.



### 2. Objek perjanjian

Bagian ini menjelaskan objek perjanjian secara detail. Sebagai contoh, Anda sedang membuat perjanjian sewa-menyewa bangunan. Detail bangunan seperti lokasi, luas, kondisi, dan fasilitas perlu ditulis pada bagian ini.



### 3. Jangka waktu perjanjian

Bagian ini menjelaskan jangka waktu yang memuat tanggal awal dan akhir perjanjian berlaku bagi kedua belah pihak.



### 4. Tujuan perjanjian

Bagian ini memuat tujuan dari perjanjian. Sebagai contoh, pada perjanjian sewa-menyewa bangunan, tujuan Anda untuk menyewa adalah untuk kepentingan Usaha Sosial.

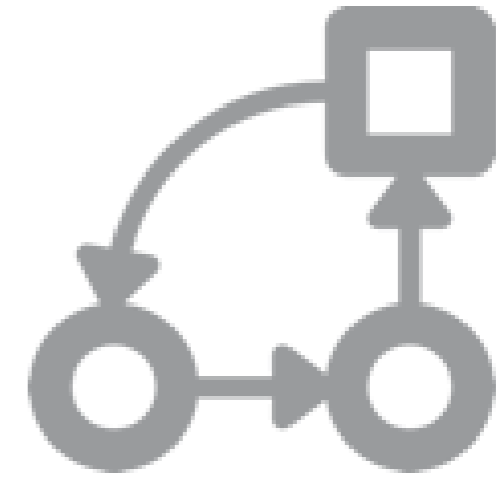


# Poin-Poin Dalam Perjanjian



## 5. Biaya

Pada bagian ini, para pihak akan menyepakati tanggung jawab biaya yang perlu dipenuhi oleh masing-masing pihak. Biasanya biaya-biaya tersebut selanjutnya dinamakan sesuai kegunaannya, misalnya "biaya sewa" dan "biaya pemeliharaan."



## 6. Mekanisme

Bagian ini menjelaskan secara detail mengenai bentuk dan proses kerja sama yang dilakukan pihak. Sebagai contoh, perjanjian sewa-menyewa bangunan akan menjelaskan metode pembayaran, waktu pembayaran, biaya yang perlu dibayar, aturan *down payment*, dan peralihan kepemilikan.



## 7. Pelanggaran

Bagian ini menjelaskan aturan penyelesaian dan sanksi yang dikenakan jika terjadi pelanggaran terhadap perjanjian.



## 8. Kewajiban para pihak

Bagian ini menjelaskan kewajiban-kewajiban para pihak selama perjanjian berlangsung.



## Poin-Poin Dalam Perjanjian



### 9. Jaminan

Dalam sebuah perjanjian, Anda bisa saja menggunakan jaminan untuk menghindari risiko. Bagian ini menjelaskan jaminan yang perlu dimiliki dan mekanisme penyerahan jaminan tersebut.



### 10. Pajak

Perjanjian terkadang melibatkan isu pajak. Bagian ini menjelaskan pajak apa saja yang berkaitan dengan perjanjian dan mekanisme pembayarannya.



### 11. Asuransi

Dalam perjanjian, Anda mungkin menggunakan asuransi untuk melindungi objek perjanjian. Bagian ini menjelaskan mekanisme asuransi yang mengikat objek perjanjian dan para pihak.

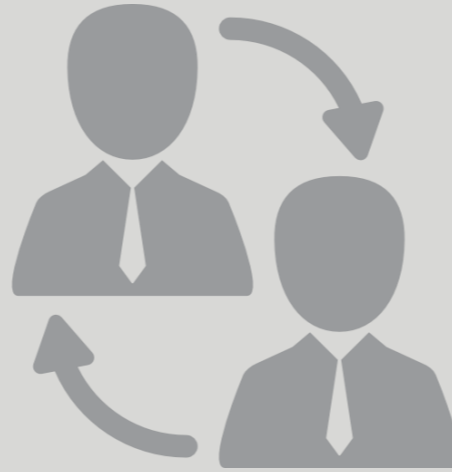


### 12. Keadaan kahar / *Force Majeure*

Selama perjanjian berlangsung, keadaan tidak terduga yang di luar kendali para pihak, seperti bencana alam atau kerusuhan massa, dapat saja terjadi. Keadaan tersebut biasa disebut *force majeure* dalam dokumen legal. Bagian ini menjelaskan definisi *force majeure* yang disepakati dan aturan penyelesaiannya.



## Poin-Poin Dalam Perjanjian



### 13. Perubahan perjanjian

Perjanjian yang telah ada dapat saja berubah di masa mendatang. Bagian ini menjelaskan prosedur yang perlu dilewati jika ada perubahan yang ingin dilakukan terhadap perjanjian.



### 14. Pilihan hukum dan domisili hukum

Perjanjian memiliki kekuatan hukum yang jelas. Oleh karena itu, jika terjadi sengketa di antara pihak, pihak dapat mengajukan gugatan atau tuntutan kepada pihak hukum. Bagian ini menjelaskan institusi dan domisili hukum yang akan digunakan untuk menyelesaikan sengketa, misalnya Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.



### 15. Definisi istilah

Dalam perjanjian, seringkali terdapat istilah yang memiliki definisi tidak pasti. Bagian ini mendefinisikan istilah-istilah yang digunakan dalam perjanjian sesuai dengan kesepakatan pihak.



### 16. Lampiran

Bagian ini merupakan data atau dokumen yang berkaitan atau menjelaskan perjanjian lebih lanjut. Sebagai contoh, pada perjanjian sewa-menyewa bangunan, Anda dapat melampirkan denah bangunan yang dimaksud.